

BAB 3

METODE PENELITIAN

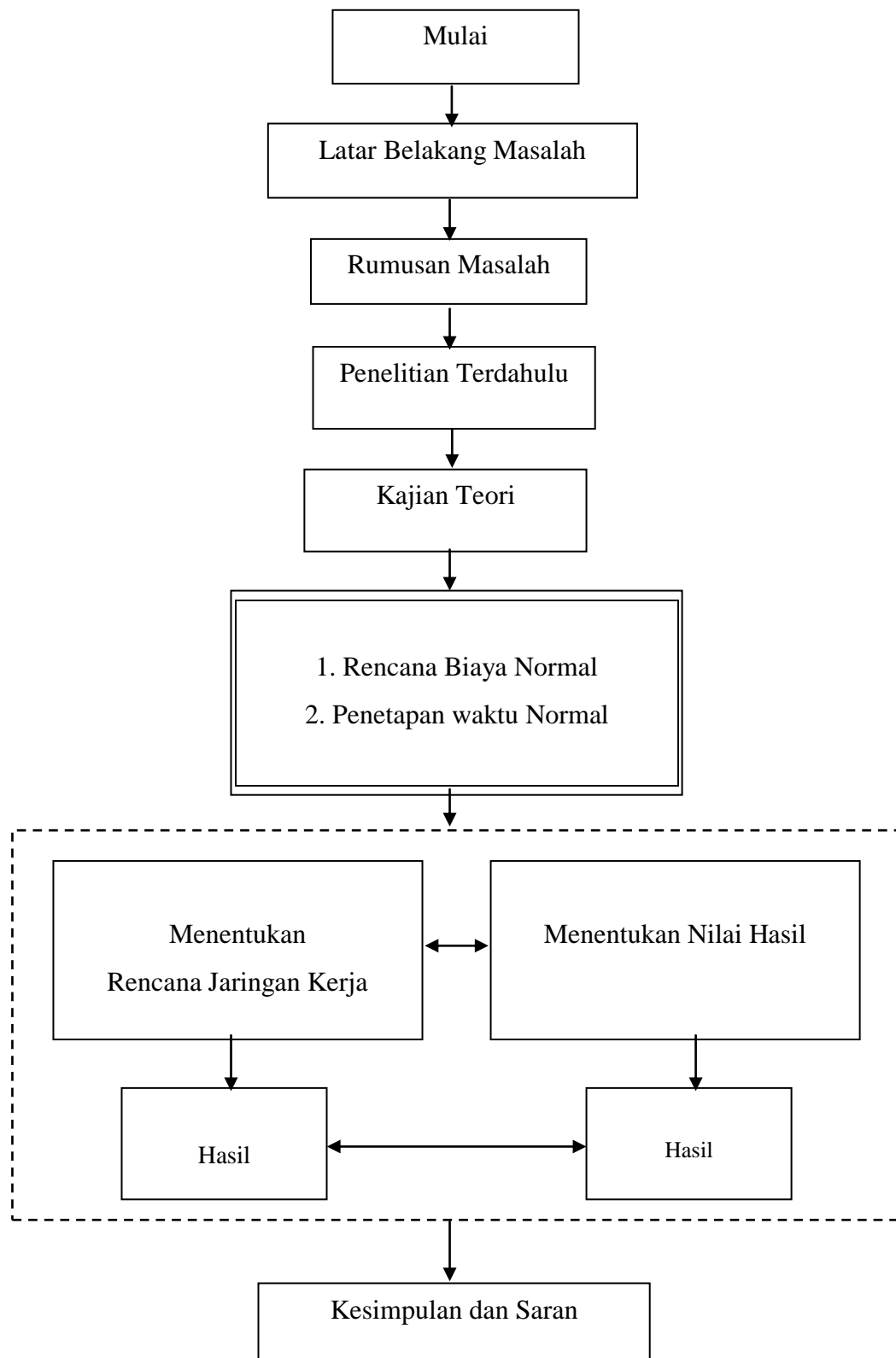
3.1. Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan penelitian tentang metode nilai hasil (earned value) adalah menentukan biaya dan waktu yang paling tepat, untuk proyek pembangunan gedung utama sekretariat kabupaten Probolinggo. Untuk memudahkan penyelesaian masalah dan mencapai tujuan yang diinginkan, maka dalam dasar penelitian ini digunakan metode penelitian antara lain meliputi kegiatan sebagai berikut: (1). Rancangan penelitian, (2).Subyek penelitian. (3).Instrument penelitian. (4).Pengumpulan data, dan (5).Analisis data. Metode penelitian tersebut secara rinci adalah, dijelaskan sebagaimana uraian berikut :

3.2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu pedoman dalam menentukan langkah – langkah yang digunakan dalam suatu penelitian, dan rancangan pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Studi Kasus. Penelitian Studi Kasus merupakan metode penelitian untuk meneliti atau mengungkapkan secara utuh dan menyeluruh terhadap suatu kasus atau merupakan penelitian yang dilakukan terhadap obyek atau sesuatu yang harus diteliti secara menyeluruh, utuh dan mendalam secara khusus, sehingga jika hasil penelitian ini dibandingkan dengan penelitian lain hasilnya belum tentu sama atau tidak sama.

Gambar 3.1. Rancangan Penelitian



Gambar 3.1. Rancangan Penelitian

3.3. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan subyek, sehingga hasilnya diharapkan hasilnya akan memberi masukan kepada Kontraktor pelaksana proyek pembangunan gedung *NewConstruction of UNTL Administration and Logistic Building* sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan proyek dengan tepat paling tidak dapat memberikan waktu penyelesaian yang tepat. Oleh karena itu baik harga bahan dan upah dan harga satuan berdasarkan pada harga penawaran pekerjaan kontraktor pelaksana.

3.4. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi Pembangunan proyek pembangunan New Construction of UNTL Administration and Logistic Building. Waktu penelitian proyek pembangunan gedung *NewConstruction of UNTL Administration and Logistic Building* selama 15 bulan.

3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Metode Penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan dalam proses penelitian yaitu memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan hati-hati, dan matematis untuk mewujudkan kebenaran. Pembahasan dan penelitian pada tulisan ini dikaji secara deskriptif dengan menggunakan metode pengendalian biaya dan jadwal dengan nilai hasil (*Earned Value*). Nilai hasil adalah untuk memastikan pekerjaan tersebut diselesaikan dengan biaya dan waktu yang tepat.

3.6. Konsep Nilai Hasil (Earned Value)

Konsep Nilai Hasil (*earned value*) sebagaimana yang telah disebutkan adalah merupakan perkembangan dari Konsep Analisis Varians (*variance analysis*), dimana dalam Analisis Varians hanya menunjukkan perbedaan dari hasil kerja pada waktu pelaporan dibandingkan dengan anggaran atau jadwal. Kelemahan dari metode Analisis Varians hanya menganalisa varians biaya dan varians jadwal dari masing-masing masing-masing kegiatan secara terpisah sehingga tidak dapat mengungkapkan masalah kinerja kegiatan yang sedang dilakukan.

Metode Konsep Nilai Hasil (*earned value*) dapat untuk mengetahui kinerja kegiatan yang sedang dilakukan dan juga dapat meningkatkan efektifitas dalam memantau (monitoring) kegiatan proyek. Dengan memakai asumsi bahwa kecenderungan yang ada dan terungkap pada saat pelaporan akan terus berlangsung, maka metode prakiraan atau proyeksi keadaan masa depan proyek. Konsep Nilai Hasil (*earned value*) adalah konsep dimana digunakan untuk

menghitung besarnya biaya yang menurut anggaran sesuai dengan pekerjaan yang telah dilaksanakan. Bila ditinjau dari jumlah pekerjaan yang diselesaikan berarti konsep nilai hasil mengukur besarnya unit pekerjaan yang telah diselesaikan pada suatu waktu bila dinilai berdasarkan jumlah anggaran yang disediakan untuk pekerjaan tersebut. Dengan analisis perhitungan tersebut dapat diketahui hubungan antara apa yang sesungguhnya telah dicapai secara fisik terhadap jumlah anggaran yang telah dikeluarkan, yang dapat ditulis dengan rumus persamaan sebagai berikut:

Nilai Hasil : Persentase (%) penyelesaian x anggaran

Dimana :

Persentase (%) penyelesaian adalah besarnya penyelesaian pekerjaan yang dicapai pada saat pelaporan.

Anggaran adalah sejumlah anggaran yang pasti (*real cost*) dari biaya proyek dikeluarkan.

3.7. Jenis dan Sumber Data

3.7.1. Jenis Data

Berbagai macam jenis data yang dipakai untuk mendukung penelitian ini berupa data kualitatif, data kuantitatif, data primer, data sekunder sebagaimana uraian berikut ini:

1. Data Kualitatif, adalah merupakan data yang diukur secara tidak langsung. Data tersebut tidak dinyatakan dalam bentuk angka, tetapi diuraikan dengan memberikan pengertian, penerangan, penjelasan dan menafsirkan data yang diperoleh.
2. Data Kuantitatif, adalah data data mengenai waktu kegiatan, jadwal pelaksanaan proyek, biaya proyek, data perkiraan kebutuhan tenaga kerja proyek, kebutuhan bahan dan peralatan dan data lain yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.
3. Data Primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati, dan kemudian dicatat untuk pertama kalinya dari pateran antara dan pihak lain.
4. Data Sekunder, adalah merupakan data yang bukan usaha sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder dapat diperoleh dari Biro Statistik, dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah, ataupun publikasi lainnya.

3.7.2. Sumber Data

Penelitian dilakukan pada proyek pembangunan gedung utama sekretariat kabupaten Probolinggo, dengan mengambil bahan penelitian berdasarkan Jadwal (*schedule*), pelaksanaan proyek dan Rencana Anggaran Biaya (*RAB*) proyek, dimana data-data tersebut diperoleh dari pihak pemberi pekerjaan dan dari kontraktor pelaksana.

3.7.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dan digunakan untuk memecahkan masalah sehingga data tersebut harus dapat dipercaya dan akurat, sehingga nantinya dalam pengambilan keputusan, hasilnya akan benar-benar bisa dipercaya.

Berbagai macam metode pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini, sedikitnya ada 3 (tiga) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (Sugiyono, (1999)

1. Cara Wawancara.

Cara wawancara adalah sebagai teknik pencarian dan pengumpulan informasi dilakukan dengan mendatangi secara langsung kepada para responden untuk meminta keterangan mengenai sesuatu yang diketahuinya, bisa mengenai suatu kejadian, fakta, maupun pendapat responden.

2. Cara Observasi.

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara teliti, akurat dan secara sistematis atas kejadian, gejala-gejala atau *fenomena* yang ada pada proyek yang sedang diteliti.

3. Cara Studi Pustaka.

Cara studi pustaka adalah merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil dari buku-buku literatur yang ada, jurnal-jurnal, mengakses internet, majalah, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan obyek penelitian yang sedang dilakukan.

3.8. Metode Analisis

Yang dihadapi pada saat pelaksanaan proyek adalah adanya perbedaan biaya dan waktu pada saat pelaksanaan proyek dengan rencana anggaran biaya proyek dan jadwal (*schedule*) rencana yang telah ditetapkan pada saat perencanaan awal. Metode analisis akan lebih tepat jika untuk mengetahui rencana Anggaran Biaya Proyek (*RAB*) lebih dapat dihemat daripada biaya yang telah terserap pada saat pelaksanaan proyek,

sedangkan waktu pelaksanaan terjadi diupayakan tidak mengalami keterlambatan. Optimalisasi waktu dan biaya yang akan dilakukan adalah bagaimana dengan cara mempercepat durasi proyek dengan penambahan biaya yang seminimal mungkin.

Beberapa cara untuk mempercepat suatu kegiatan untuk mendapatkan alternatif terbaik sesuai dengan kondisi saat melakukan pelaksanaan antara lain yang dilakukan adalah:

1. Perubahan hubungan logika ketergantungan antar kegiatan
2. Menambah sumber daya manusia
3. Melaksanakan kerja lembur
4. Menambah atau mengganti peralatan
5. Menambah ketersediaan bahan

Penambahan biaya pelaksanaan proyek biasanya terjadi akibat kejadian-kejadian tersebut di atas. Dengan melakukan penambahan biaya akan memberikan suatu besaran perbedaan biaya dari biaya yang telah direncanakan akibat keterlambatan yang terjadi. Optimalisasi waktu dan biaya sangat diperlukan agar efisiensi kerja dan penghematan biaya dapat tercapai.

Salah satu cara pemilihan yang digunakan adalah metode Konsep Nilai Hasil (*Earned Value*) dengan harapan agar pekerjaan dapat dipercepat dari jadwal (*schedule*) yang direncanakan, serta didapat penghematan dari segi biaya, sehingga pelaksanaan pekerjaan proyek dapat diperoleh efisiensi dari faktor-faktor yang mempengaruhi suatu proyek yaitu :

1. Biaya pelaksanaan yang lebih hemat,
2. Waktu penyelesaian pekerjaan yang lebih cepat.
3. Mutu terpenuhi sesuai dengan yang diharapkan

Apabila satu dari ketiga tujuan proyek sebagaimana yang disebut tidak dapat terpenuhi, maka dikatakan bahwa pelaksanaan proyek mengalami kegagalan. Agar proyek tidak mengalami kegagalan maka fungsi Manajemen Proyek sangat penting dalam melaksanakan koordinasi antara pihak yang terkait yaitu manajer proyek, konsultan perencanaan dan supervisi dan kontraktor pelaksana mulai dari tahap perencanaan, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan proyek, hingga selesai proyek.